

SHAHIH HADITS QUDSI



Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI



SHAHIH HADITS QUDSI
Jilid 6

صحيح الأحاديث القدسية

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

صحيح الأحاديث القدسية

Edisi Indonesia :

SHAHIH HADITS QUDSI

Jilid 6

Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Desain Sampul : Hafizhah

Setting Isi : Irfan

Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah

Jl. Medayu Utara No. 4

Surabaya

Telp. 0821-32527130

Cetakan Pertama :

13 Ramadhan 1443 H / 15 April 2022 M

albayyinatulilmiyah.wordpress.com

DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH	i
SAMPUL DEPAN	iii
DATA BUKU	v
DAFTAR ISI	vii
MUQADDIMAH	1
HADITS KE-51: Allah ﷻ Menggenggam Bumi ..	3
HADITS KE-52: Nabi Ibrahim ؑ Bertemu Azar	4
HADITS KE-53: Telaga Nabi ﷺ	6
HADITS KE-54: Utusan ke Neraka	8
HADITS KE-55: Hal-hal yg Mengelilingi Surga .	11
HADITS KE-56: Keinginan Penghuni Neraka	14
HADITS KE-57: Kenikmatan Surga	15
HADITS KE-58: Menanam di Surga	16
HADITS KE-59: Keridhaan Allah ﷻ	18
HADITS KE-60: Disembelihnya Kematian	20
MARAJI'	22

SHAHIH HADITS QUDSI

Jilid 6

Hadits qudsi adalah hadits yang diriwayatkan oleh Nabi ﷺ dari Allah ﷻ tetapi bukan dengan rangkaian, susunan dan kemukjizatan seperti Al-Qur'an. Rangkaian dan susunan lafazh atau kalimat dalam hadits qudsi hampir sama dengan hadits nabawi. Derajat hadits qudsi juga sama seperti hadits nabawi; ada yang shahih, hasan, dha'if, bahkan ada pula yang maudhu'. Tidak seperti hadits nabawi, hadits qudsi tidak banyak mengungkap hukum-hukum fiqih dan syari'at yang terkait dengan ibadah, namun fokus pada motivasi dan pembinaan jiwa manusia agar melakukan ketaatan dan menjauhi kemaksiatan. Sebagian besar hadits qudsi diriwayatkan secara *ahad*, tidak banyak yang diriwayatkan secara *mutawatir*.

Berikut ini adalah hadits-hadits qudsi yang disarikan dari beberapa kitab-kitab hadits, khususnya kitab-kitab hadits yang menghimpun tentang kumpulan hadits-hadits qudsi yang shahih, yang merupakan lanjutan dari hadits-hadits qudsi pada edisi sebelumnya. Dimulai dari hadits qudsi yang ke-51 s.d ke-60. Semoga dengan mentelaah hadits-hadits qudsi tersebut akan memantik motivasi kita untuk melakukan kebaikan dan memudahkan kita untuk menjauhi berbagai bentuk keburukan.

Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad, keluarganya dan para Sahabat semuanya. Penutup doa kami, segala puji bagi Allah *Rabb* semesta alam.

Jember, 13 Ramadhan 1443 H

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by the initials 'H.I.' and a horizontal line.

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

HADITS KE-51

Allah ﷻ Menggenggam Bumi

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

يَقْبِضُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْأَرْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَطْوِي
السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ مُلُوكُ
الْأَرْضِ.

“Allah ﷻ akan menggenggam bumi pada Hari Kiamat dan melipat langit dengan tangan kanan-Nya. Kemudian Allah ﷻ berfirman, “Akulah raja, dimanakah (sekarang) para raja bumi?”¹

¹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 4812, Muslim : 2787, lafazh ini miliknya dan Ibnu Majah : 192.

HADITS KE-52

Nabi Ibrahim عليه السلام Bertemu Dengan Azar Pada Hari Kiamat

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda;

يَلْقَىٰ إِبْرَاهِيمَ أَبَاهُ آزَرَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَىٰ وَجْهِ آزَرَ
فَتَرَةً وَعَبْرَةً فَيَقُولُ لَهُ إِبْرَاهِيمُ: أَلَمْ أَقُلْ لَكَ لَا
تَعْصِنِي؟ فَيَقُولَ أَبُوهُ: فَالْيَوْمَ لَا أَعْصِيكَ فَيَقُولُ
إِبْرَاهِيمُ: يَا رَبِّ إِنَّكَ وَعَدْتَنِي أَنْ لَا تُخْزِيَنِي يَوْمَ
يُبْعَثُونَ فَأَيُّ خِزْيٍ أَخْزَىٰ مِنْ أَبِي الْأَبْعَدِ؟ فَيَقُولُ اللَّهُ
تَعَالَىٰ: إِنِّي حَرَّمْتُ الْجَنَّةَ عَلَى الْكَافِرِينَ ثُمَّ يُقَالُ: يَا
إِبْرَاهِيمُ مَا تَحْتَ رِجْلَيْكَ؟ فَيَنْظُرُ فَإِذَا هُوَ بِدِيخٍ
مُلْتَطِحٍ فَيُؤْخَذُ بِقَوَائِمِهِ فَيَلْقَىٰ فِي النَّارِ.

“Nabi Ibrahim ؑ bertemu dengan bapaknya, Azar pada Hari Kiamat. Wajah Azar tampak gelap dan tertutup debu. Lalu Nabi Ibrahim ؑ berkata kepadanya, “Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, janganlah engkau menentangku?” Bapaknya berkata, “Pada hari ini aku tidak akan menentangmu.” Nabi Ibrahim ؑ berkata, “Wahai Rabb-ku, sesungguhnya Engkau telah berjanji kepadaku bahwa Engkau tidak akan menghinakanku pada hari dibangkitkannya (para makhluk). Kehinaan apalagi yang lebih menghinakan daripada bapaku yang dijauhkan (dari rahmat-Mu)?” Allah ﷻ berfirman, “Sesungguhnya Aku mengharamkan Surga bagi orang-orang kafir.” Kemudian dikatakan (kepada Nabi Ibrahim ؑ), “Wahai Ibrahim, lihatlah (ke arah) bawah kedua kakimu.” Nabi Ibrahim ؑ melihat(nya) ternyata terdapat serigala jantan yang berlumuran kotoran. Lalu kaki-kaki serigala tersebut diambil dan dilemparkan ke dalam Neraka.”²

² HR. Bukhari : 3350.

HADITS KE-53

Telaga Nabi ﷺ

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, ia berkata;

بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ بَيْنَ
أَظْهَرِنَا إِذْ أَغْفَى إِعْفَاءَةً ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ مُتَبَسِّمًا فَقُلْنَا:
مَا أَضْحَكَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: أَنْزِلَتْ عَلَيَّ آيَةٌ
سُورَةٌ فَقَرَأْتُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ { إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ
الْكَوْثَرَ. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ
الْأَبْتَرُ } ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا الْكَوْثَرُ؟ فَقُلْنَا: اللَّهُ
وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: فَإِنَّهُ نَهْرٌ وَعَدَنِيهِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ
عَلَيْهِ خَيْرٌ كَثِيرٌ هُوَ حَوْضٌ تَرْدُ عَلَيْهِ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ
آيَتُهُ عَدَدُ النُّجُومِ فَيَخْتَلِجُ الْعَبْدُ مِنْهُمْ فَأَقُولُ: رَبِّ
إِنَّهُ مِنْ أُمَّتِي فَيَقُولُ: مَا تَدْرِي مَا أَحَدَّثْتُ بِعَدَاكَ.

“Pada suatu hari ketika Rasulullah ﷺ berada di antara kami, tiba-tiba beliau terlelap sejenak. Lalu beliau mengangkat kepalanya dengan tersenyum. Maka kami bertanya, ”Apa yang membuat engkau tersenyum, wahai Rasulullah?” Rasulullah ﷺ bersabda, *”Baru saja diturunkan kepadaku suatu surat.”* Beliau membaca, *”Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Rabb-mu dan berqurbanlah. Sesungguhnya orang yang membencimu dialah yang terputus.”*³ Kemudian beliau bertanya, *”Tahukah kalian apa itu Al-Kautsar?”* Maka kami menjawab, *”Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahuinya.”* Rasulullah ﷺ bersabda, *”Sesungguhnya Al-Kautsar adalah sebuah sungai yang telah dijanjikan oleh Rabb-ku ﷻ kepadaku. Di dalamnya terdapat kebaikan yang banyak. Ia adalah telaga yang akan didatangi oleh umatku pada Hari Kiamat. Bejana-bejananya sebanyak bintang-bintang (di langit). Namun ada seorang hamba dari mereka (yang ditarik dari telaga tersebut). Lalu aku berkata, ”Wahai Rabb-Ku, sesungguhnya ia termasuk umatku.” Allah ﷻ berfirman, ”Engkau tidak mengetahui perkara baru yang telah dilakukannya sepeninggalmu.”*⁴

³ QS. Al-Kautsar : 1 - 3.

⁴ HR. Muslim : 400.

HADITS KE-54

Utusan ke Neraka

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda;

يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: يَا آدَمُ فَيَقُولُ: لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ
وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ فَيَقُولُ: أَخْرِجْ بَعَثَ النَّارِ قَالَ: وَمَا
بَعَثَ النَّارِ؟ قَالَ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعِمِائَةٍ وَتِسْعَةً
وَتِسْعِينَ فَعِنْدَهُ يَشِيبُ الصَّغِيرُ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ
حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى
وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَيْنَا
ذَلِكَ الْوَاحِدُ؟ قَالَ: أَبَشِرُوا فَإِنَّ مِنْكُمْ رَجُلًا وَمِنْ
يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ أَلْفًا ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي
أَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا فَقَالَ: أَرْجُو
أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا فَقَالَ: أَرْجُو أَنْ
تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبَّرْنَا فَقَالَ: مَا أَنْتُمْ فِي

النَّاسِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ السُّودَاءِ فِي جِلْدِ ثَوْرٍ أَيْضًا أَوْ
كَشَعْرَةِ بَيْضَاءٍ فِي جِلْدِ ثَوْرٍ أَسْوَدَ.

“Allah ﷻ berfirman, “Wahai Adam.” Adam ﷺ menjawab, “Aku menjawab panggilan-Mu dan segala kebaikan ada di kedua tangan-Mu.” Lalu Allah ﷻ berfirman, “Keluarkanlah utusan ke Neraka.” Adam ﷺ bertanya, “Berapakah jumlah utusan ke Neraka?” Allah ﷻ berfirman, “Untuk setiap seribu orang ada sembilan ratus sembilan puluh sembilan. “Maka ketika itu rambut (anak-anak) kecil (mendadak menjadi) beruban, semua wanita yang hamil keguguran kandungannya dan engkau melihat manusia dalam keadaan mabuk padahal (sebenarnya) mereka tidak mabuk akan tetapi siksaan Allah ﷻ yang sangat keras.” Para Sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, siapakah di antara kami yang termasuk satu orang (yang selamat dari Neraka) tersebut?” Rasulullah ﷺ bersabda, “Bergembiralah kalian, karena sesungguhnya satu orang dari kalian dan seribu orang dari Ya’juj dan Ma’juj.” Kemudian Rasulullah ﷺ kembali bersabda, “Demi yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sesungguhnya aku berharap kalian menjadi seperempat penghuni Surga.” (Para Sahabat berkata), “Maka kami bertakbir.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Aku berharap kalian menjadi sepertiga penghuni Surga.” (Para Sahabat berkata), “Maka kami bertakbir.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Aku berharap kalian menjadi setengah penghuni Surga.” (Para Sahabat berkata), “Maka kami bertakbir.” Rasulullah ﷺ bersabda,

“Tidaklah kalian dibandingkan (dengan seluruh) manusia kecuali (hanyalah) seperti rambut hitam di kulit sapi jantan yang berwarna putih atau kalian (hanyalah) seperti rambut putih di kulit sapi jantan yang berwarna hitam.”⁵

⁵ HR. Bukhari : 3348, lafazh ini miliknya dan Muslim : 222.

HADITS KE-55

Hal-hal yang Mengelilingi Surga dan Neraka

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Rasulullah صلى الله عليه وسلم beliau bersabda;

لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ أَرْسَلَ جِبْرِيلَ إِلَى الْجَنَّةِ فَقَالَ: انظُرْ إِلَيْهَا وَإِلَى مَا أَعَدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا قَالَ: فَجَاءَهَا وَنَظَرَ إِلَيْهَا وَإِلَى مَا أَعَدَّ اللَّهُ لِأَهْلِهَا فِيهَا قَالَ: فَرَجَعَ إِلَيْهِ قَالَ: فَوَعِزَّتِكَ لَا يَسْمَعُ بِهَا أَحَدٌ إِلَّا دَخَلَهَا فَأَمَرَ بِهَا فَحُفَّتْ بِالْمَكَارِهِ فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهَا فَانظُرْ إِلَى مَا أَعَدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا قَالَ: فَرَجَعَ إِلَيْهَا فَإِذَا هِيَ قَدْ حُفَّتْ بِالْمَكَارِهِ فَرَجَعَ إِلَيْهِ فَقَالَ: وَعِزَّتِكَ لَقَدْ خِفْتُ أَنْ لَا يَدْخُلَهَا أَحَدٌ قَالَ: اذْهَبْ إِلَى النَّارِ فَانظُرْ إِلَيْهَا وَإِلَى مَا أَعَدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا فَإِذَا هِيَ يَرْكَبُ بَعْضُهَا بَعْضًا فَرَجَعَ إِلَيْهِ فَقَالَ: وَعِزَّتِكَ لَا يَسْمَعُ بِهَا أَحَدٌ فَيَدْخُلُهَا فَأَمَرَ بِهَا فَحُفَّتْ

بِالشَّهَوَاتِ فَقَالَ: ازْجِعْ إِلَيْهَا فَرَجَعَ إِلَيْهَا فَقَالَ:
وَعَزَّتِكَ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ لَا يَنْجُو مِنْهَا أَحَدٌ إِلَّا
دَخَلَهَا.

“Ketika Allah ﷻ telah menciptakan Surga dan Neraka, Allah ﷻ mengutus Malaikat Jibril ﷺ ke Surga. Allah ﷻ berfirman, “Lihatlah Surga dan segala sesuatu yang telah Aku persiapkan untuk para penghuninya.” Maka Malaikat Jibril ﷺ mendatangi Surga, melihatnya dan melihat segala sesuatu yang telah Allah ﷻ persiapkan untuk para penghuninya. Lalu Malaikat Jibril ﷺ kembali kepada Allah ﷻ dan berkata, “Demi Keagungan-Mu, tidaklah ada seorang pun yang mendengar (kenikmatan di dalamnya) kecuali ia (sangat ingin untuk) masuk ke dalamnya.” Kemudian Allah ﷻ memerintahkan agar Surga dikelilingi dengan hal-hal yang tidak menyenangkan. Lalu Allah ﷻ berfirman, “Kembalilah ke Surga, lihatlah segala sesuatu yang telah Aku persiapkan untuk para penghuninya.” Maka Malaikat Jibril ﷺ kembali ke Surga dan ternyata Surga telah dikelilingi dengan hal-hal yang tidak menyenangkan. Lalu Malaikat Jibril ﷺ kembali kepada Allah ﷻ dan berkata, “Demi Keagungan-Mu, sesungguhnya aku khawatir tidak ada seorang pun yang dapat masuk ke dalamnya. Kemudian Allah ﷻ berfirman, “Pergilah ke Neraka dan lihatlah segala sesuatu yang telah Aku persiapkan untuk para penghuninya.” Ternyata api Neraka saling tumpang tindih antara satu

dengan yang lainnya. Lalu Malaikat Jibril ﷺ kembali kepada Allah ﷻ dan berkata, “Demi Keagungan-Mu, tidaklah ada seorang pun yang mendengar (siksaan di dalamnya) lalu ia (ingin) masuk ke dalamnya.” Kemudian Allah ﷻ memerintahkan agar Neraka dikelilingi dengan hal-hal yang menyenangkan syahwat. Lalu Allah ﷻ berfirman, “Kembalilah ke Neraka.” Maka Malaikat Jibril ﷺ kembali ke Neraka lalu berkata, “Demi Keagungan-Mu, sesungguhnya aku khawatir tidak ada seorang pun yang dapat selamat darinya, bahkan (akan) masuk ke dalamnya.”⁶

⁶ HR. Abu Dawud : 4744, Tirmidzi : 2560, lafazh ini miliknya dan Nasa’i : 3763. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رَحِمَهُ اللهُ فِيهِ بِرَحْمَتِهِ في *Shahihul Jami’* : 5210.

HADITS KE-56

Keinginan Penghuni Neraka

Dari Anas رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم beliau bersabda;

إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْوَنِ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا لَوْ أَنَّ لَكَ مَا فِي
الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ كُنْتَ تَقْتَدِي بِهِ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ:
فَقَدْ سَأَلْتُكَ مَا هُوَ أَهْوَنُ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ
آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي فَأَبَيْتَ إِلَّا الشَّرْكَ.

“*Sesungguhnya Allah ﷻ berfirman kepada penghuni Neraka yang paling ringan siksaannya, “Seandainya engkau memiliki sesuatu di bumi, (apakah) engkau akan menebus (siksaanmu) dengan sesuatu tersebut?” Orang itu menjawab, “Ya.” Allah ﷻ berfirman, “Sesungguhnya Aku memintamu (untuk melakukan) sesuatu yang lebih ringan daripada itu ketika engkau berada di tulang punggung Adam ﷺ agar engkau tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu apapun, namun engkau enggan selain menyekutukan-Ku.”*⁷

⁷ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 3334, lafazh ini miliknya dan Muslim : 2805.

HADITS KE-57

Kenikmatan Surga

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi صلى الله عليه وسلم;

يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ دُخْرًا بَلَهُ مَا أُطْلِعْتُمْ عَلَيْهِ ثُمَّ قَرَأَ: {فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ}.

“Allah ﷻ berfirman, “Aku telah menyediakan untuk para hamba-Ku yang shalih (Surga yang kenikmatannya) belum pernah dilihat oleh mata, belum pernah terdengar oleh telinga dan belum pernah terlintas dalam hati manusia sebagai simpanan (bagi mereka) selain kenikmatan kenikmatan yang telah diperlihatkan kepada kalian.” Kemudian beliau membaca, “Tidak seorangpun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu berbagai kenikmatan yang menyenangkan pandangan mata sebagai balasan atas apa yang mereka kerjakan.”^{8,9}

⁸ QS. As-Sajdah : 17.

⁹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 4780, lafazh ini miliknya, Muslim : 2824 dan Ibnu Majah : 4328.

HADITS KE-58

Menanam di Surga

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda;

أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ اسْتَأْذَنَ رَبَّهُ فِي الزَّرْعِ فَقَالَ لَهُ: أَلَسْتَ فِيمَا شِئْتَ؟ قَالَ: بَلَىٰ وَلَكِنِّي أَحِبُّ أَنْ أَرْزَعَ قَالَ: فَبَدَرَ فَبَادَرَ الطَّرْفَ نَبَاتُهُ وَاسْتَوَاوُهُ وَاسْتِحْصَادُهُ فَكَانَ أَمْثَالَ الْجِبَالِ فَيَقُولُ اللَّهُ: دُونَكَ يَا بَنَ آدَمَ فَإِنَّهُ لَا يُشْبِعُكَ شَيْءٌ فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: وَاللَّهِ لَا تَجِدُهُ إِلَّا قُرْشِيًّا أَوْ أَنْصَارِيًّا فَإِنَّهُمْ أَصْحَابُ زَرْعٍ وَأَمَّا نَحْنُ فَلَسْنَا بِأَصْحَابِ زَرْعٍ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

“Sesungguhnya seorang penghuni Surga meminta izin kepada Rabb-nya untuk menanam. Maka Allah ﷻ berfirman, “Bukankah di dalam Surga (terdapat) segala sesuatu yang engkau inginkan?” Orang tersebut menjawab, “Benar, akan tetapi aku ingin menanam.” Rasulullah ﷺ bersabda, “Lalu ia menabur benih dan

tanaman tersebut tumbuh dalam sekejap, ia memanennya hingga terkumpul seperti gunung.” Allah ﷻ berfirman, “Ambillah, wahai anak Adam. Sungguh tidak ada sesuatu pun yang dapat memuaskanmu.” Orang arab badui berkata, ”Demi Allah, engkau tidak akan mendapatkan orang tersebut kecuali ia adalah orang Quraisy atau orang Anshar. Karena sesungguhnya mereka adalah para petani. Adapun kami bukanlah petani.” Maka Nabi ﷺ pun tertawa.”¹⁰

¹⁰ HR. Bukhari : 2348.

HADITS KE-59

Keridhaan Allah ﷻ Kepada Penduduk Surga

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَقُولُونَ: لَبَيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ: هَلْ رَضِيتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: وَمَا لَنَا لَا نَرْضَى وَقَدْ أُعْطِينَا مَا لَمْ تَعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ فَيَقُولُ: أَنَا أُعْطِيكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالُوا: يَا رَبِّ وَأَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُولُ: أَحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلَا أَسْحَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا.

“Sesungguhnya Allah ﷻ berfirman kepada penduduk Surga, “Wahai penduduk Surga.” Penduduk Surga menjawab, “Kami memenuhi panggilan-Mu dan siap melaksanakan perintah-Mu, wahai Rabb kami.” Allah ﷻ bertanya, “Apakah kalian telah ridha?” Mereka menjawab, “Mengapa kami tidak ridha, sedangkan Engkau telah memberikan kepada kami sesuatu yang

belum pernah Engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu.” Allah ﷻ berfirman, “Aku akan memberikan (sesuatu) yang lebih utama dari itu.” Mereka bertanya, “Wahai Rabb (kami), apakah sesuatu yang lebih utama tersebut?” Allah ﷻ berfirman, “Aku telah menghalalkan kepada kalian keridhaan-Ku, maka Aku tidak akan murka kepada kalian setelah (ini) selama-lamanya.”¹¹

¹¹ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 6549, lafazh ini miliknya, Muslim : 2829 dan Tirmidzi : 2555. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihul Jami’* : 1911.

HADITS KE-60

Disembelihnya Kematian

Dari Anas رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda;

يُوتَى بِالْمَوْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ كَبْشٌ أَمْلَحُ فَيُوقَفُ
بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ ثُمَّ يُنَادِي مُنَادٍ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ
فَيَقُولُونَ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا قَالَ: فَيُقَالُ: هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟
فَيَقُولُونَ: نَعَمْ رَبَّنَا هَذَا الْمَوْتُ ثُمَّ يُنَادِي مُنَادٍ: يَا
أَهْلَ النَّارِ فَيَقُولُونَ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا قَالَ: فَيُقَالُ: لَهُمْ هَلْ
تَعْرِفُونَ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ رَبَّنَا هَذَا الْمَوْتُ فَيُدْبَحُ
كَمَا تُدْبَحُ الشَّاةُ فَيَأْمَنُ هَوْلَاءُ وَيَنْقَطِعُ رَجَاءُ هَوْلَاءِ.

"Kematian akan didatangkan pada Hari Kiamat dalam bentuk domba yang berwarna putih bercampur hitam yang diletakkan di antara Surga dan Neraka. Kemudian Penyeru menyerukan, "Wahai penduduk Surga." Mereka menjawab, "Kami memenuhi panggilan-Mu, wahai Rabb kami" Kemudian dikatakan, "Apakah kalian mengenal ini?" Lalu mereka menjawab, "Ya, wahai Rabb kami itu adalah kematian." Kemudian Penyeru menyerukan,

“Wahai penduduk Neraka.” Mereka menjawab, “Kami memenuhi panggilan-Mu, wahai Rabb kami” Kemudian dikatakan, “Apakah kalian mengenal ini?” Lalu mereka menjawab, “Ya, wahai Rabb kami itu adalah kematian.” Kemudian domba tersebut disembelih seperti disembelihnya kambing. Maka amanlah penduduk Surga dan terputuslah harapan penduduk Neraka.”¹²

¹² HR. Abu Ya'la : 2898. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihut Targhib wat Tarhib* : 3774.

MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Al-Jami'ush Shahih: Shahihul Bukhari*, Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari.
3. *Al-Jami'ush Shahih: Sunanut Tirmidzi*, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah At-Tirmidzi.
4. *Musnad Abi Ya'la*, Abu Ya'la Ahmad bin 'Ali bin Al-Mutsanna At-Tamimi.
5. *Shahih Ibni Majah*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
6. *Shahih Muslim*, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi.
7. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
8. *Shahihut Targhib wat Tarhib*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
9. *Sunan Abi Dawud*, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani.
10. *Sunan An-Nasa'i: Al-Mujtaba*, Abu 'Abdirrahman Ahmad bin Syu'aib An-Nasa'i.

Hadits qudsi adalah hadits yang diriwayatkan oleh Nabi ﷺ dari Allah ﷻ tetapi bukan dengan rangkaian, susunan, dan kemukjizatan seperti Al-Qur'an. Rangkaian dan susunan lafadh atau kalimat dalam hadits qudsi hampir sama dengan hadits nabawi. Derajat hadits qudsi juga sama seperti hadits nabawi; ada yang shahih, hasan, dha'if, bahkan ada pula yang maudhu'. Hadits qudsi tidak banyak mengungkap hukum-hukum fiqh dan syari'at yang terkait dengan ibadah, namun fokus pada motivasi dan pembinaan jiwa manusia agar melakukan ketaatan dan menjauhi kemaksiatan. Buku ini merupakan lanjutan dari buku Shahih Hadits Qudsi edisi sebelumnya. Di dalam buku ini berisi hadits qudsi yang ke-51 s.d ke-60. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi penulisnya dan segenap kaum muslimin.



Edisi Buku
Ke-212

albayyinatulilmiyah.wordpress.com